

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi/fakta tentang masalah tertentu, dengan terlibat secara langsung dengan masyarakat atau kelompok pada suatu lokasi tertentu. Metode deskriptif kualitatif digunakan di penelitian ini, deskriptif ialah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹ Moloeng mendefinisikan, penelitian kualitatif ialah penelitian untuk mengungkap secara alami mengenai peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, baik motivasi, persepsi, tindakan serta perilaku.²

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana siswa kelas VIII MTs Sabilul Ulum menerapkan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembelajaran IPS materi tumbuhnya semangat kebangsaan. Pendekatan ini mempunyai tujuan guna mengumpulkan data serta menguraikan secara lengkap dan akurat sesuai pada persoalan yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, fokus penelitian yaitu bagaimana menerapkan pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembelajaran IPS materi tumbuhnya semangat kebangsaan kelas VIII di MTs Sabilul Ulum Mayong.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian (*Setting*) adalah dilakukannya kegiatan obyek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, tepatnya di Jalan Welahan No. 30 Mayong Jepara. MTs Sabilul Ulum ini menjadi sekolah Madrasah Tsanawiyah Pertama yang ada di desa Mayong, yang dibentuk oleh ulama/ para kyai setempat.

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEJFA Jendela Ilmu, 2021). 80.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEJFA Jendela Ilmu, 2021). 82

C. Subyek Penelitian

Karena ini adalah jenis penelitian kualitatif, teknik untuk memilih subjek harus menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik yang dikenal sebagai pengambilan sampel bertujuan, yang memerlukan pemilihan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Informan ialah subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu sumber yang memberi peneliti informasi atau data yang diperlukan. Orang yang dipercaya peneliti untuk menjadi sumber informasi atau narasumber yang akurat untuk mendukung data penelitian disebut informan.

Subjek penelitian ini merupakan sumber tempat mendapatkan keterangan. Adapun subjek penelitian ini yaitu Kepala madrasah, Guru IPS serta siswa di kelas VIII MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan diantaranya yaitu kepala sekolah adalah pengawas langsung sekolah, dan evaluator dalam sistem pembelajaran sekolah. Guru IPS dipilih sebagai informan karena penelitian oleh peneliti pada mata pelajaran IPS. Sebagai informan yang peneliti andalkan sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan atau untuk mendukung data penelitian. Siswa kelas VIII dipilih sebagai informan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud yaitu sumber yang memberi peneliti informasi atau data yang peneliti butuhkan untuk penelitian kualitatif, maka subjek dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber berikut:

1) Sumber data Primer

Sumber data yang berasal langsung dari sumber objek disebut sebagai sumber data primer.⁴ Data ini didapatkan melalui observasi atau wawancara dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian MTs Sabilul Ulum Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan wawancara langsung dengan kepala madrasah, guru IPS, serta peserta didik kelas VIII MTs Sabilul Ulum Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2) Sumber data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data tidak langsung untuk menyediakan data bagi peneliti. Peneliti memperoleh data dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang penerapan pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat nasionalisme melalui

³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 224

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). 296

pembelajaran IPS. Data yang diperoleh digunakan guna menyempurnakan data hasil penelitian dan wawancara yang didapatkan dari kepala madrasah, guru IPS dan siswa kelas VIII. Selain itu, sumber data primer di dukung dan diperkuat oleh sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode guna mengumpulkan data antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya, berikut ini adalah contoh metode pengumpulan data:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah mengamati kegiatan subjek penelitian dengan serta melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Teknik observasi atau pengamatan sebagai dasar pada pengamatan secara langsung oleh peneliti. Teknik pengamatan juga dikenal sebagai observasi, melihat dan mengamati sendiri serta merekam perilaku dan peristiwa yang terjadi dalam kondisi yang sebenarnya.⁵

Teknik ini digunakan guna memahami gambaran umum Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan dalam Pembelajaran IPS Materi Tumbuhnya Semangat Kebangsaan Kelas VIII di MTs Sabilul Ulum Mayong.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah suatu metode dimana peneliti mengumpulkan informasi atau data langsung darisumbernya melalui komunikasi verbal. Tujuan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi lebih mendalam dan respondennya berjumlah terbatas.

Proses *interview* dilakukan dengan Bapak Kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran IPS, dan waka kurikulum yang memahami hal-hal yang berhubungan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan dalam Pembelajaran IPS Materi Tumbuhnya Semangat Kebangsaan di Kelas VIII MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

3. Dokumentasi

Sumber tertulis, foto (gambar), film, serta karya monumental yang dapat memberikan informasi kepada peneliti

⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 174

merupakan contoh dokumentas, sejenis data yang digunakan guna melengkapi penelitian.⁶

Peneliti menggunakan metode dokumentasi, untuk mendapatkan data/ informasi berupa: kegiatan pembelajaran dikelas yang berhubungan dengan pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat nasionalisme melalui materi tumbuhnya semangat kebangsaan pada siswakelas VIII di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus objektif ketika menyatakan kebenaran dalam sebuah data. Pengujian validitas data sangat penting jika validitas data dan kredibilitas (kepercayaan) tinggi, penelitian kualitatif dapat menghasilkan hal yang positif. Dengan begitu, peneliti akhirnya memanfaatkan triangulasi uji validitas data dengan cara demikian. Moloeng mengatakan bahwa triangulasi yaitu teknik memeriksa dan membandingkan keabsahan suatu data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut.

Teknik triangulasi ini digunakan dalam mengecek data-data proses implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat nasionalisme dalam pembelajaran IPS di kelas VIII materi tumbuhnya semangat kebangsaan di MTs Sabilul Ulum. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diperiksa dengan sumber yang beda untuk mengetahui kebenaran serta informasi yang diperoleh. Metode triangulasi dilakukan melalui mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda misalnya tenaga pendidik serta peserta didik, oleh karena itu, dari metode triangulasi dihasilkan deskripsi yang kemudian diolah data mana yang sama atau yang berbeda.

Melalui teknik triangulasi kejelasan data yang didapat akan diperoleh untuk menunjukkan bahwa data yang diambil merupakan data valid atau dapat dipercaya. Untuk menemukan kecocokan antara data yang dikumpulkan peneliti melalui pengamatan, wawancara serta dokumentasi data yang didapatkan harus juga diperiksa serta dibandingkan dengan memakai sumber lain.

Triangulasi ini bertujuan tidak mencari kebenaran mengenai beberapa kejadian, namun lebih pada pengembangan pemahaman peneliti terhadap yang sudah mereka temukan.⁷ Sugiyono mengatakan

⁶ Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no.4 (2014): 178, diakses Pada 6 Januari 2022, <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88>

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 330

bahwa ada tiga triangulasi yang bisa digunakan dalam menguji keabsahan data:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu proses mengecek berbagai data yang telah terkumpul, mulai dari sumber primer maupun sumber sekunder.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menganalisis sumber data yang sama dengan menggunakan metode berbeda. Misalnya, dalam pengumpulan data melalui wawancara lalu diverifikasi dengan pengamatan atau wawancara lagi.

3. Triangulasi Waktu

Sebenarnya waktu terhadap kredibilitas suatu data. Data yang dikumpulkan tampak valid jika wawancara dilakukan di pagi hari. Sebab informan masih fres dipagi hari dan belum ada masalah yang bermunculan, peneliti dapat mengambil manfaat dari kredibilitas data tersebut. Uji validitas data dalam triangulasi adalah memeriksa metode pengumpulan data pada berbagai waktu. Jika hasilnya berbeda maka pemeriksaan ulang diperlukan untuk menemukan apakah data tersebut akurat atau tidak.

G. Teknik Analisi Data

Nasution menyatakan bahwa menganalisis bukanlah pekerjaan yang mudah dan membutuhkan kerja keras. Kemampuan kecerdasan dan energi kreatif yang tinggi diperlukan untuk analisis data. Karena tidak ada metode khusus yang bisa diikuti dalam mengadakan analisis, oleh sebab itu, masing-masing peneliti perlu merancang sendiri teknik yang paling sesuai gayanya. Peneliti dapat mengklasifikasikan materi yang sama dengan cara yang berbeda.⁸ Sementara Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah pencarian sistematis dan kompilasi data dari catatan lapangan, wawancara, serta sumber lain maka dari itu temuan bisa dimengerti oleh orang lain dan diinformasikan kepada mereka.⁹

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 334

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 334

Oleh karena itu, analisis data merupakan pencarian sistematis serta penyusunan data dimulai dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi beserta mengkategorikan, mendeskripsikan, mensintesis dan memilih pola, yang dipelajari dan yang penting juga tidak lupa menarik kesimpulan yang dapat dimengerti diri sendiri dan oranglain. Miles dan Huberman mengatakan terdapat empat langkah dalam analisis data, antara lain :¹⁰

1. Pengumpulan Data

Pengambilan data dapat dilakukan menggunakan berbagai metode termasuk pengamatan/penelitian, wawancara dan dokumentasi. Seorang peneliti adalah instrumen penting untuk mengevaluasi akurasi dan kecukupan pencarian data. Peneliti juga memainkan peran penting dalam memutuskan kapan harus memulai dan kapan untuk menghentikan pengumpulan data. Oleh sebab itu, peneliti harus berhati-hati saat mengumpulkan data ini untuk memastikan bahwa data tersebut tidak hilang atau terlupakan dalam perolehannya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah berpikir yang sulit yang memerlukan kecerdasan, serta wawasan yang luas serta mendalam. Ketika data dikumpulkan dan disempurnakan, langkah reduksi data dilakukan. Penyempurnaan ini bisa dengan cara membuat menelusuri topik dengan memiliki tujuan memisahkan informasi data yang tidak berhubungan tetapi akan berguna dimasa depan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah seterusnya sesudah reduksi data. Proses mendeskripsikan berbagai informasi yang telah diperoleh dikenal dengan penyajian data. Hal ini akan memungkinkan dalam menarik kesimpulan serta mengambil sikap. Penelitian kualitatif dalam penyajian data bisa berupa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, relasi antar kategori, flowchart dan lainnya.¹¹

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman mengatakan bahwa tahap terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan. Jika tidak ada cukup bukti yang kuat untuk mendukung fase pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan direvisi. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 335

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 341

untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.¹²

Perlu diketahui bahwa dalam fakta-fakta yang telah diperoleh dijelaskan dan ditafsirkan secara lisan ketika menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Dengan memeriksa semua datayang dikumpulkan dari sumber primer hingga sekunder, semua langkah dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data.



¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 345